

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menitik beratkan pada pengulasan suatu fenomena dan permasalahan secara utuh. Sugiyono (2013:2) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas melalui objek yang diteliti. Data yang didapat dari hasil dokumentasi, wawancara dan observasi kemudian akan dianalisis lalu dibandingkan dengan prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. Bank Central Asia, Tbk kepada para calon debitur. Pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan dan saran dalam analisis implementasi prosedur kredit untuk meningkatkan keberlanjutan UMKM.

Penelitian studi kasus dilakukan pada PT. Bank Central Asia, Tbk, KCP Sunter Bisma, dimana peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit modal kerja bagi pelaku UMKM serta proses yang terjadi didalamnya mulai dari pengajuan kredit, tahap wawancara, analisa, dan proses pencairan kredit, untuk mengetahui seberapa efektif proses yang telah dilakukan oleh PT. Bank Central Asia, Tbk. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk melakukan penelitian secara mendalam dan mendapat gambaran yang jelas mengenai prosedur kredit yang ada beserta implementasi pelaksanaan pemberian kredit yang dilakukan PT. Bank Central Asia, Tbk KCP Sunter Bisma. Penelitian lebih menitik beratkan terhadap fenomena dan permasalahan yang terjadi untuk mengetahui cara meminimalisir permasalahan yang terjadi, sehingga PT. Bank Central Asia, Tbk dapat memperbaiki prosedur pemberian kredit modal kerja dan mampu memberikan solusi bagi debitur.

## **3.2 Data dan Metode Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

1) **Data Primer**

Data diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu dengan melakukan dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung ke PT. Bank Central Asia, Tbk KCP Sunter Bisma, yaitu berupa data tertulis dalam prosedur pemberian kredit serta pengamatan proses yang dilakukan oleh setiap bagian yang terkait dalam pemberian kredit kepada para calon debitur.

2) **Data Sekunder**

Data pendukung yang diperoleh dari sumber lain, baik dari lisan maupun tertulis seperti artikel ilmiah yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut di atas pada penelitian ini menggunakan, data primer dan data sekunder untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai implementasi prosedur kredit yang diterapkan PT. Bank Central Asia, Tbk KCP Sunter Bisma.

### **3.2.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1) **Dokumentasi**

Sugiyono (2013:231) dokumen merupakan catatan dari peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, prosedur, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, sketsa, flowchart dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seperti karya seni, yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. dokumen merupakan kelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam melakukan penelitian kualitatif. Dokumentasi pada penelitian ini dipilih dengan metode pengumpulan data

kualitatif dengan melihat, mempelajari, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian di PT. Bank Central Asia, Tbk KCP Sunter Bisma seperti pedoman prosedur pemberian kredit, dan formulir-formulir yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit modal kerja.

2) Wawancara

Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan melakukan tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada nara sumber dan saling tatap muka dengan pihak terkait yang diwawancara. Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan yang diperlukan oleh peneliti untuk mendapat gambaran prosedur kredit sehingga peneliti dapat mengetahui prosedur kredit yang tepat dan sesuai (SOP), berdasarkan proses Tanya jawab dengan bagian terkait dalam proses pemberian kredit PT. Bank Central Asia, Tbk KCP Sunter Bisma pada Pimpinan Cabang dan nasabah.

3) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (pihak yang di wawancara) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, dan kondisi). Teknik ini digunakan untuk ditunjukkan dalam mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Sugiyono (2013:231) menyatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, sebuah proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Peneliti melihat secara langsung aktivitas dan mengamati proses pemberian kredit modal kerja yang terjadi dilapangan terhadap calon debitur PT. Bank Central Asia, Tbk KCP Sunter Bisma yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dalam prosedur pemberian kredit modal kerja seperti Account Officer, Administrasi Kredit, dan Pimpinan Cabang.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Prosedur Kredit	1) Syarat Pengajuan Kredit 2) Implementasi Prosedur Kredit 3) Pengawasan Kredit	a) Formulir Kredit b) Pemberian Kredit c) Negosiasi d) Pencairan Kredit
2	Prosedur Analisis Kredit	1) Kebijakan Prosedur 2) Faktor-faktor Penyebab Kredit Gagal	a) Penerapan Prinsip 5C b) Umur Usaha c) Kelengkapan Data Dokumen d) Jaminan

**Tabel 3.1**

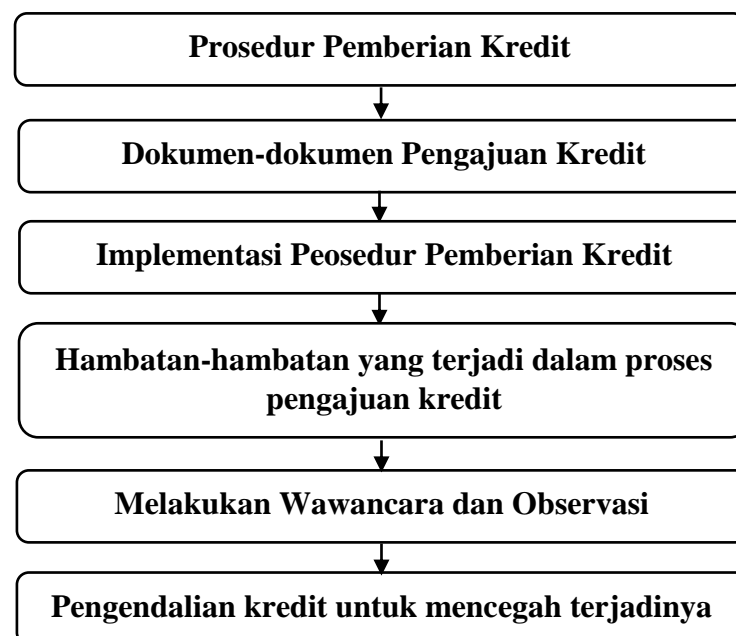
#### Operasionalisasi Variabel

### 3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu:

- 1) Analisis data digunakan peneliti untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya atas prosedur pemberian kredit yang dilaksanakan PT. Bank Central Asia, Tbk KCP Sunter Bisma yang meliputi fungsi-fungsi yang terkait dengan prosedur pemberian kredit, dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam pengajuan kredit. Kemudian dibandingkan dengan teori yang ada sehingga mengetahui pedoman prosedur pemberian kredit yang diterapkan PT. Bank Central Asia, Tbk KCP Sunter Bisma sudah baik atau belum.
- 2) Tahapan pada rumusan masalah yang kedua untuk mengetahui apa yang menjadi hambatan atau gagalnya pemberian kredit yang diajukan calon debitur dalam proses pengajuan kredit dengan melakukan wawancara dan observasi

untuk mendapatkan pemahaman mendalam dalam prosedur kredit yang dilakukan oleh subjek penelitian tersebut. wawancara dilakukan oleh pihak yang berkaitan dengan pemberian kredit di PT. Bank Central Asia, Tbk KCP Sunter Bisma. Kemudian hasil wawancara dirangkum dalam bentuk tertulis dan dijadikan sebagai data tambahan dalam mengetahui tingkat pemahaman pelaksanaan masing-masing bagian dalam prosedur pemberian kredit modal kerja UMKM. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai prosedur kredit yang dilakukan secara nyata berdasarkan pedoman pemberian kredit modal kerja. Untuk mengetahui apakah semua prosedur sudah dijalankan sesuai oleh semua pihak – pihak yang terlibat dalam pemberian kredit modal kerja UMKM dan Melakukan pengawasan pada nasabah yang telah menerima pinjaman untuk mencegah terjadinya kredit macet di PT. Bank Central Asia, Tbk KCP Sunter Bisma.



Sumber: (Hasil diolah)

**Gambar 3. 1**

**Flowchart Analisis Data Dalam Pemberian Kredit UMKM**